

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi di mana persaingan yang terjadi sangatlah ketat terutama di bidang jasa dalam hal ini adalah jasa kesehatan, perlu mempersiapkan secara kompleks dalam menghadapi kecepatan pertumbuhan dan pembangunan yang disertai dengan tingginya mobilitas manusia dengan segala aspeknya, termasuk dengan segala permasalahan kesehatan.

Sangatlah disadari bahwa persiapan untuk dapat mewujudkan pelayanan kesehatan yang paripurna dan komprehensif membutuhkan dana yang besar, manajemen yang baik, teknologi kedokteran yang canggih serta pembinaan sumber daya manusia yang memadai, di mana menyangkut proses pendidikan dan penelitian yang didukung oleh kelompok profesional. Menghadapi kenyataan tersebut dalam menjalani profesi sebagai tenaga kesehatan, terdorong untuk ikut mewujudkan peran aktif pembangunan jasa pelayanan kesehatan khususnya Rumah sakit.

Rumah sakit umum yang akan dibangun ini merupakan wadah utama untuk para profesional di bidang kesehatan untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang profesional dan bermutu khususnya di wilayah Mojokerto dan sekitarnya. Rumah sakit yang terdiri dari 110 bed ini yang ditunjang dengan adanya layanan penunjang 24 jam, layanan *homecare*, ruang katherisasi jantung, serta poli estetika ini diharapkan bisa menjadi pusat rujukan untuk wilayah Mojokerto, Jombang dan sekitarnya bila dilihat dari keadaan dan penunjang Rumah sakit lain disekitarnya, dan dari kepemilikan oleh tenaga kesehatan yang dapat memberikan jaminan terwujudnya tingkat pelayanan kesehatan yang paripurna didukung oleh teknologi yang modern.

Rumah sakit ini pada akhirnya akan dimiliki oleh dokter dan tenaga kesehatan lainnya yang akan memberikan kontribusi yang tidak kecil di bidang kesehatan, seperti memberikan pelayanan jasa kesehatan yang bermutu dan paripurna pada masyarakat, membuka peluang kerja bagi tenaga kerja medis, non medis, maupun produsen peralatan medis dalam negeri, dan diharapkan dapat membawa dampak positif pada kegiatan yang menunjang kegiatan pelayanan jasa kesehatan di Rumah sakit.

Menghadapi kenyataan tersebut, ditunjang pula dari hasil analisis SWOT penulis tertarik untuk menganalisis kelayakan proses pembangunan Rumah Sakit Mojokerto Medika Center dengan menggunakan pendekatan terhadap arus kas yang biasa disebut *Capital budgeting* dalam hal ini penilaian *NPV* dan *IRR*, yang didukung dengan penilaian dari aspek pasar, aspek teknik, aspek manajemen dan organisasi serta aspek lingkungan dan dengan hasil penilaian tersebut diharapkan proyek pembangunan Rumah sakit dapat terealisasi sesuai kebutuhan yang ada saat ini dan yang akan datang.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah investasi proyek pembangunan Rumah sakit Mojokerto Medika Center layak untuk direalisasikan sesuai dengan pendekatan terhadap *capital budgeting* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk menguji dan menganalisis layak tidaknya investasi proyek pembangunan Rumah sakit Mojokerto Medika Center direalisasikan berdasarkan pendekatan terhadap *capital budgeting*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Bagi akademisi bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan perbandingan dalam menyelesaikan tugas di program pendidikan

2. Bagi pihak kreditur

Bagi pihak kreditur dapat digunakan sebagai dasar untuk pengawasan pemakaian dana dalam pembiayaan proyek Rumah sakit.

3. Bagi para profesional kesehatan

Bagi para tenaga profesional kesehatan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan keinginan yang berhubungan dengan teknologi sesuai dengan kegiatan di bidang masing-masing.

4. Bagi manajemen / pengelola Rumah sakit
Bagi manajemen / pengelola Rumah sakit dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun anggaran dan *operational capital* Rumah sakit.
5. Bagi pihak konsultan
Bagi pihak konsultan dapat dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan pembiayaan rumah sakit dan proyeksi *cash flow* masa depan.
6. Bagi peneliti lainnya
Bagi peneliti lainnya bisa digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penilaian *capital budgeting* proyek lainnya.

1.5 Gambaran Proyek

Rumah sakit Mojokerto Medika Center ini didirikan dengan dana pribadi sebesar 80% (Modal sendiri untuk tangible asset) dan 20% modal hutang. Berkeyakinan bahwa dokter-dokter yang terlibat dengan sendirinya akan menjaga, menjalankan, bahkan melaksanakan kewajiban lebih kompetitif dalam *medical professional*.

Rumah sakit ini direncanakan berkapasitas 110 tempat tidur rawat inap, luas gedung 5000 m² berlantai 3 dan berdiri di Jln. Benteng Mojokerto dengan luas tanah 8.100 m².

Pelaksanaan pelayanan akan dilaksanakan bertahap sesuai kebutuhan dan tuntutan pelayanan.